



IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FLASHCARD PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP YAPENAS GEMPOL PASURUAN

Sintia Nor Alfiatul Qomaria

Universitas Yudharta Pasuruan

Saifulah

Universitas Yudharta Pasuruan

Jl. Yudharta No. 07 (Pesantren Ngalah) Sengonagung Purwosari Pasuruan, Jawa Timur 67162

sintianor13@gmail.com, saifulah@yudharta.ac.id

Abstrak. *This study aims to examine the implementation of the Snowball Throwing learning model using flashcard media to improve students' understanding of Islamic Religious Education in Grades VII and VIII at SMP Yapenas Gempol. The research employed a qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation, involving Islamic Religious Education teachers and students as subjects. The findings indicate that the learning model was implemented through structured stages of planning, implementation, and evaluation, with flashcards serving as a tool to present questions and reinforce students' comprehension. The learning process was active, participatory, and enjoyable, making it easier for students to understand the material, boosting their confidence in answering questions, and improving their academic performance as seen in both classroom assessments and daily tests. Therefore, the implementation of the Snowball Throwing model supported by flashcards has proven effective in enhancing students' understanding of Islamic Religious Education.*

Keywords: *Implementation, Snowball Throwing, Flashcard, Understanding, Islamic Religious Education*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Model Pembelajaran Snowball Throwing dengan menggunakan media Flashcard dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII dan VIII SMP Yapenas Gempol. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan subjek penelitian guru Pendidikan Agama Islam dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran diterapkan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur, dengan media Flashcard sebagai alat bantu dalam menyampaikan pertanyaan dan memperkuat pemahaman siswa. Proses pembelajaran berlangsung secara aktif, partisipatif, dan menyenangkan, sehingga siswa lebih mudah memahami materi, lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan, serta mengalami peningkatan hasil belajar baik melalui penilaian langsung maupun ujian harian. Dengan demikian, penerapan model Snowball Throwing berbantuan Flashcard terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Implementasi, Snowball Throwing, Flashcard, Pemahaman, Pendidikan Agama Islam

LATAR BELAKANG

Salah satu tujuan kemerdekaan negara Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan tersebut telah tertuang di dalam alenia IV pada pembukaan Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD RI 1945). Mencerdaskan kehidupan bangsa dapat

terwujud melalui suatu pendidikan. Bangsa yang bermartabat adalah bangsa yang melakukan pembangunan, karena dengan pembangunan menandakan bangsa tersebut selalu melakukan peningkatan kualitas dan dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman¹. Seperti yang sudah tertera pada al- Quran surat Ali Imran ayat 18 yang menerangkan bahwa menuntut ilmu atau Pendidikan dapat mengantarkan orang menjadi lebih bijaksana

الْحَكِيمُ الْعَزِيزُ هُوَ إِلَّا إِلَهَ لَا َ بِالْقِسْطِ قَائِمًا الْعِلْمِ وَأُولُو الْمَلَائِكَةُ هُوَ إِلَّا إِلَهَ لَا أَنَّهُ اللَّهُ شَهِدَ

Yang artinya: Allah menyatakan bahwa tidak ada tuhan selain Dia, (demikian pula) para malaikat dan orang berilmu yang menegakkan keadilan, tidak ada tuhan selain Dia, yang maha perkasa, maha bijaksana².

Pendidikan Agama Islam adalah adalah suatu proses, dalam proses tersebut diperlukan rumusan sistem dan tujuan yang baik. Hal ini disebabkan tanpa adanya tujuan yang jelas maka dapat menghilangkan nilai hakiki pendidikan. Tujuan pendidikan pada masa Nabi Muhammad SAW yang sesuai dengan kondisi masyarakat yang masih sederhana akan sangat berbeda dibandingkan dengan tujuan pendidikan Islam pada abad ke-4 Masehi, apalagi di era modern saat ini³. Selain itu menuntut ilmu dalam agam Islam wajib hukumnya, seperti yang sudah terkandung dalam hadist berikut:

مُسْلِمٌ كُلٌّ عَلَى فَرِيضَةٍ الْعِلْمِ طَلَبُ

Yang artinya: “Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim”, (HR. Ibnu Majah no. 224, dari sahabat Anas bin Malik radhiyallahu ‘anhu, dishahihkan Al Albani dalam Shahih al-Jaami’ish Shaghiir no. 3913).⁴

Era modern saat ini sangat disarankan menggunakan model dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penggunaan model pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menggunakannya dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu mampu mempertimbangkan sendiri banyaknya jenis model dan memutuskan jenis model pembelajaran mana yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini pendidik tertarik untuk menggunakan model pembelajaran “Snowball Throwing” yang berfokus pada respon siswa terhadap pembelajaran.

Snowball Throwing adalah model pembelajaran kolaboratif yang mendorong siswa untuk aktif mengamati, menulis, bertanya, dan menjawab pertanyaan. Dalam model ini, siswa diberi kebebasan untuk membangun pengetahuan sendiri melalui proses berpikir dan diskusi. Pertanyaan digunakan sebagai alat utama untuk membuat siswa lebih aktif secara fisik dan mental selama pembelajaran. Interaksi dalam diskusi membantu siswa dalam berkomunikasi, bertukar ide, serta menemukan dan menjawab pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa model Snowball Throwing dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁵

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan media Flashcard sebagai pendukung pembelajaran. Flashcard adalah kartu bergambar berukuran sekitar 25 x 30 cm yang biasanya memiliki gambar atau teks di satu sisi dan penjelasan di sisi lainnya. Media ini bertujuan untuk menarik perhatian dan memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Flashcard

¹ Made Sudana, "Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Agama Hindu" Jurnal Ilmiah Pendidikan Profasi Guru, Vol.2 No.1 (April, 2019), 33

² Kementrian Agama, “Al-Quran Kemenag”

³ Ah. Zakki Fuad, “Taksonomi Transenden (Paradigma Baru Tujuan Pendidikan Islam)” Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.2, No.1 (Mei, 2014), 2

⁴ Muhammad Faiz Almath, “1100 Hadits Terpilih”, (Jawa Barat: Gemah Insani: 2008), hal 207

⁵ Hery Setiyawan, “Model Pembelajaran Snowball Throwing di Sekolah Dasar”, Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya, Vol.2 No.3 (September, 2023), 53-59

efektif digunakan dalam berbagai topik, seperti huruf, angka, atau nama hewan, dan terbukti mampu meningkatkan minat serta pemahaman siswa, khususnya pada usia sekolah dasar atau menengah.⁶

KAJIAN TEORITIS

Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam dapat dipahami sebagai upaya yang sistematis untuk membentuk kepribadian seorang Muslim yang utuh, sering disebut sebagai insan kamil. Ahmad D. Marimba menjelaskan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan baik jasmani maupun rohani yang berlandaskan hukum agama Islam, dengan tujuan membentuk karakter sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, Zakiyah Dardjat menekankan bahwa pendidikan Islam bersifat praktis, tidak hanya teoritis, dan mengintegrasikan iman dengan amal saleh. Muzayyin Arifin juga menyatakan bahwa pendidikan Islam merupakan usaha dari orang dewasa Muslim yang bertakwa untuk membimbing dan mengarahkan pertumbuhan fitrah anak didik melalui ajaran Islam. Secara keseluruhan, tujuan pendidikan Islam adalah untuk mengembangkan potensi manusia demi mencapai kepribadian yang seutuhnya berdasarkan nilai-nilai luhur al-Qur'an dan al-Hadits.⁷

1. Landasan Ideologis

Ideologi pendidikan Islam merupakan sebuah sistem pemikiran yang menjadi fondasi bagi tujuan, kurikulum, dan metode pendidikan dalam Islam. Ideologi ini menekankan pentingnya pembentukan manusia yang seimbang, baik dalam aspek spiritual maupun intelektual, serta dalam hubungannya dengan kehidupan dunia dan akhirat. Dalam perspektif ini, pendidikan tidak hanya ditujukan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang berakar pada ajaran Islam.⁸

Seperti yang tertera pada QS al-Baqoroh ayat 151 tentang tujuan pendidikan:

تَكُونُوا لَمْ مَّا وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَيُزَكِّيَكُمُ اٰتَيْنَا عَلَيْنَا يَتْلُوا مِنْكُمْ رَسُوْلًا فَيَكُفُّ اَرْسَلْنَا كَمَا
تَعْلَمُونَ

Terjemahan: Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat kepadamu), Kami pun mengutus kepadamu seorang Rasul (Nabi Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan kepadamu ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab al-Quran dan hikmah (sunah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui.⁹

2. Landasan Normatif

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menetapkan maksud dan tujuan pendidikan di Indonesia. Dalam undang-undang ini, dijelaskan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk karakter, dan peradaban bangsa yang bermartabat demi mencerdaskan kehidupan bangsa". Tujuan pendidikan adalah untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar mereka menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

⁶ Noviana Mariatul Ulfa, "Analisis Media Pembelajaran Flashcard untuk Anak Usia Dini", Jurnal Genius, Vol.1 No.1 (Juni, 2020), 38

⁷ Ahmad Jamin, "PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI SEBUAH SISTEM", Jurnal Islamika, Vol.15, No.2, (2015)

⁸ Dewi indraati, Condro Sujalmo, Rohani, Sifa Safitri, "Ideologi Pendidikan Islam Pada Supervisi Kepala Sekolah di TK An-Nabi Rawa Kalong Bogor", Jurnal of Isaamic Education, Vol.2, No.2, (Oktober-2023) 41-48

⁹ Kementrian Agama "Al-Quran Kemenag"

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹⁰

3. Landasan al-Quran

Metode pembelajaran dalam Islam menekankan pada pengembangan karakter dan potensi setiap individu. Beberapa pendekatan yang digunakan antara lain pendekatan akal (ma'rifi), induksi, deduksi, emosi, serta ifradi. Yang menarik, pendekatan ifradi memberikan perhatian khusus pada keunikan setiap peserta didik. Melalui metode ini, tujuan yang ingin dicapai adalah menciptakan kesatuan antara aspek fisik, mental, dan spiritual dalam proses pendidikan.¹¹

Pengertian Model Pembelajaran Snowball Throwing

Model pembelajaran Snowball Throwing adalah metode interaktif yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar dengan cara yang menyenangkan dan kolaboratif. Dalam metode ini, siswa diminta untuk menuliskan pertanyaan atau ide di atas kertas, yang kemudian digulung menjadi bola kertas dan dilemparkan kepada teman sekelas. Siswa yang menerima bola kertas tersebut bertanggung jawab untuk membaca pertanyaan yang ada, memberikan jawaban, dan kembali mengembalikannya kepada pengirim atau melemparkannya lagi untuk dijawab oleh siswa lain. Metode ini tidak hanya mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi, tetapi juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kerjasama antar siswa. Hal ini menciptakan suasana belajar yang dinamis dan interaktif.¹²

Terdapat pula beberapa poin yang dapat menggambarkan tentang model pembelajaran Snowball Throwing antara lain:

1. Keterlibatan Siswa: Metode pembelajaran Snowball Throwing adalah pendekatan kooperatif yang merangsang partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Melalui berbagai kegiatan seperti mengamati, memperhatikan, menulis, bertanya, dan menjawab, siswa dapat membangun pengetahuan mereka secara mandiri.
2. Pembelajaran yang Menyenangkan: Salah satu prinsip utama dari metode ini adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan atau joyful learning. Siswa merasa tertarik dan terhibur dengan permainan yang dilakukan, sehingga rasa ingin tahu mereka terhadap materi yang diajarkan pun meningkat.
3. Peningkatan Hasil Belajar: Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Snowball Throwing dapat signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa studi mengindikasikan bahwa siswa yang diajarkan menggunakan metode ini meraih nilai yang lebih baik dibandingkan mereka yang mengikuti metode konvensional.
4. Interaksi dan Diskusi: Model ini juga mendorong interaksi antar siswa melalui diskusi, yang pada gilirannya dapat memperdalam pemahaman mereka tentang materi. Proses diskusi ini berkontribusi pada kemampuan siswa untuk berkomunikasi dan merangkum informasi dengan lebih efektif.
5. Kendala dalam Pelaksanaan: Meski memiliki banyak keunggulan, model ini menghadapi beberapa tantangan, seperti kebisingan yang ditimbulkan saat siswa melempar bola berisi pertanyaan, yang dapat mengganggu proses pembelajaran.

¹⁰ I Wayan Cong Sujana, —Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia, Jurnal Pendidikan Dasar 4 (2019): 37.

¹¹ Hikmat Kamal, "MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN MENURUT AL-QUR'AN", Jurnal Pemikiran & Pencerahan, Vol.15, No.2, (2019) 2580-5940

¹² Umar Yampap, Deril Alfiance Kaligis, "Penerapan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial, Vol.3, No.2, (2022) 2809-3593

Secara keseluruhan, metode pembelajaran Snowball Throwing terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa, serta menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.¹³

Pengertian Media Flashcard

Media pembelajaran Flashcard merupakan suatu alat yang terdiri dari kartu-kartu kecil berisi informasi, gambar, atau pertanyaan yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar. Flashcard juga membantu siswa menghafal konten dan meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Keunggulan media tersebut antara lain kemudahan penggunaan, kepraktisan, dan efektivitas dalam meningkatkan daya ingat serta melatih kemandirian siswa. Flashcard juga dapat digunakan untuk berbagai mata pelajaran dan topik, menjadikannya alat pengajaran yang fleksibel.¹⁴

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada fenomenologi dan paradigma konstruktivisme untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Karakteristik utama dari pendekatan ini meliputi penggunaan setting alami dan menjadikan manusia sebagai instrumen utama dalam penelitian. Metode yang diterapkan bersifat kualitatif, seperti observasi, wawancara, dan studi dokumen, untuk mengumpulkan data. Dalam analisis data, pendekatan ini digunakan secara induktif, membangun teori dari bawah ke atas (grounded theory) dan menyajikan analisis secara deskriptif. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada proses daripada hasil akhir. Untuk memvalidasi data, desain penelitian bersifat sementara dan dapat disesuaikan dengan realitas di lapangan. Hasil penelitian juga melibatkan diskusi dan kesepakatan bersama dengan para partisipan yang menjadi sumber data.¹⁵

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Implementasi Model Pembelajaran Snowball Throwing dengan Menggunakan Media Flashcard dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Yapenas Gempol Pasuruan

Implementasi pembelajaran adalah pelaksanaan dan penerapan proses pembelajaran, diatur dalam fase tertentu untuk mencapai hasil yang diharapkan seperti pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan sikap. Proses ini melibatkan perencanaan, implementasi, dan evaluasi pembelajaran yang efektif dan efisien. Interaksi antara guru dan siswa adalah kunci untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁶

Implementasi model pembelajaran Snowball Throwing dengan menggunakan media Flashcard dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Yapenas Gempol menunjukkan hasil yang signifikan dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru mulai menerapkan model ini dengan membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil, kemudian memberikan Flashcard berisi pertanyaan seputar materi pelajaran. Setiap siswa menuliskan jawaban atau pertanyaan

¹³ Eli Zuliana Putri, Eko Hariadi, "Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Chamilo Terhadap Hasil Belajar Siswa" Jurnal IT-EDU, Vol.6 No.2, 111

¹⁴ Insyirah Shafa, Zulham Siregar, Nurul Hasanah, "Media Flashcard Materi Pahlawanku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, Vol.6 No.2 (2022), hal 2754-2761

¹⁵ Muhajirin, Risnita, Asrulla, "Pendekatan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian", Jurnal Genta Mulia, Vol.15, No.1 (2024) 82-92

¹⁶ Dewi Nur Suci, Saifulah, Aslikha, "Implementasi Tasawuf Untuk Meningkatkan Karakter Mahasiswa Universitas Yudharta Pasuruan", Jurnal Mafhum, Vol 4, No 1, (Mei 2019)

tambahan di kertas yang digulung menyerupai bola salju (Snowball), lalu melemparkan kertas tersebut kepada teman sekelas secara acak.

Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Yapenas Gempol memilih untuk menerapkan model pembelajaran Snowball Throwing karena model ini dinilai mampu mengatasi rendahnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran konvensional, khususnya pada materi-materi yang bersifat konseptual seperti akidah dan fiqih. Berdasarkan pengamatan guru, siswa kelas VII dan VIII cenderung cepat merasa bosan apabila pembelajaran hanya berpusat pada ceramah dan penugasan tertulis. Oleh karena itu, guru mencari strategi pembelajaran yang bersifat partisipatif dan menyenangkan, agar siswa lebih antusias dan termotivasi untuk memahami materi.

Sebelum melaksanakan model pembelajaran Snowball Throwing dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru melakukan serangkaian persiapan materi yang matang agar proses pembelajaran berjalan efektif dan terarah. Langkah pertama yang dilakukan adalah menganalisis kompetensi dasar dan indikator pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku, kemudian menentukan materi yang relevan dan memungkinkan untuk disampaikan melalui pendekatan interaktif. Guru memilih materi yang bersifat konseptual namun aplikatif, seperti rukun iman, akhlak terpuji, atau tata cara ibadah, karena topik-topik tersebut dapat dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan diskusi yang merangsang pemikiran kritis siswa.

Selanjutnya, guru menyusun Flashcard berisi pertanyaan singkat dan padat yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa di kelas VII dan VIII. Selain itu, guru juga menyiapkan instrumen evaluasi formatif untuk menilai sejauh mana siswa memahami materi setelah kegiatan berlangsung. Persiapan ini mencakup pula pengaturan waktu, strategi pembagian kelompok, dan pengelolaan kelas agar suasana tetap kondusif meskipun kegiatan dilakukan secara dinamis. Dengan perencanaan yang sistematis, implementasi model Snowball Throwing menjadi lebih terarah dan mampu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.¹⁷

Hasil dari Implementasi model pembelajaran Snowball Throwing dengan Menggunakan Media Flashcard dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Yapenas Gempol Pasuruan

Hasil dari implementasi model pembelajaran Snowball Throwing dengan menggunakan media Flashcard dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Yapenas Gempol menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Melalui pendekatan ini, siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Kegiatan melempar dan menangkap pertanyaan dalam bentuk Flashcard tidak hanya menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan, tetapi juga melatih konsentrasi, kerjasama, serta keterampilan berpikir kritis siswa. Guru pun dapat dengan mudah mengidentifikasi sejauh mana pemahaman masing-masing siswa terhadap materi ajar. Berdasarkan pengamatan dan evaluasi, terjadi peningkatan dalam hasil belajar siswa, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dengan demikian, penggunaan model Snowball Throwing yang dipadukan dengan media Flashcard terbukti efektif dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII dan VIII SMP Yapenas Gempol.¹⁸

Secara pribadi, siswa di SMP Yapenas Gempol merasakan banyak manfaat positif dari penerapan model pembelajaran Snowball Throwing dengan menggunakan media Flashcard. Mereka merasa lebih semangat dan tidak mudah bosan saat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena model ini menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif.

¹⁷ Wawancara, Mudrikatul Aminah, Guru PAI SMP Yapenas Gempol, (19 mei 2025)

¹⁸ Wawancara, Mudrikatul Aminah, Guru PAI SMP Yapenas Gempol, (19 mei 2025)

Siswa juga mengaku lebih mudah memahami materi, karena mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat langsung dalam proses bertanya, menjawab, dan berdiskusi dengan teman sekelas. Selain itu, kegiatan ini membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan di depan teman-temannya. Interaksi yang terjalin selama pembelajaran juga mempererat kerja sama antarsiswa dan mendorong sikap saling menghargai. Dengan kata lain, model ini tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan sosial siswa secara menyeluruh.¹⁹

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Snowball Throwing dengan Menggunakan Media Flashcard pada Pendidikan Agama Islam di SMP Yapenas Gempol”, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran ini berjalan dengan efektif dan sistematis. Implementasi model Snowball Throwing yang dipadukan dengan media Flashcard dilakukan melalui tahap-tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta kebutuhan siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang menciptakan suasana belajar aktif, menyenangkan, dan kolaboratif. Hasil dari implementasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi ajar, yang terlihat dari partisipasi aktif dalam proses pembelajaran serta nilai yang diperoleh siswa, baik dari kegiatan pembelajaran langsung maupun dari hasil ujian harian. Selain itu, siswa merasa lebih antusias, percaya diri, dan mampu bekerja sama dengan baik selama pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ah. Zakki Fuad. (2014). Taksonomi Transenden (Paradigma Baru Tujuan Pendidikan Islam). Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(1), 2
- Ahmad Jamin. (2015). PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI SEBUAH SISTEM”, Jurnal Islamika, 15(2)
- Dewi indraati, Condro Sujalmo, Rohani, Sifa Safitri. (2023). Ideologi Pendidikan Islam Pada Supervisi Kepala Sekolah di TK An-Nabi Rawa Kalong Bogor. Jurnal of Isaamic Education, 2(2), 41-48
- Eli Zuliana Putri, Eko Hariadi. Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Chamilo Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal IT-EDU, 6 (2), 111
- Hery Setiyawan. (2023). Model Pembelajaran Snowball Throwing di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya, 2(3), 53-59
- Hikmat Kamal. (2019). Model Pembelajaran Menurut al-Quran. Jurnal Pemikiran & Pencerahan. 6(2)
- I Wayan Cong Sujana. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia, Jurnal Pendidikan Dasar 4, 37
- Insyirah Shafa, Zulham Siregar, Nurul Hasanah. (2022). Media Flashcard Materi Pahlawanku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(2), 2754-2761

¹⁹ Wawancara, Rahayu, Faizah, Natasyah, dll, Siswa SMP Yapenas Gempol, (19 Mei 2025)

- Made Sudana. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Agama Hindu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profasi Guru*, 2(1), 33
- Muhajirin, Risnita, Asrulla. (2024). Pendekatan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian. *Jurnal Genta Mulia*, 15(1), 82-92
- Muhammad Faiz Almath. (2008). 1100 Hadits Terpilih. Jawa Barat. Gemah Insani
- Noviana Mariatul Ulfa. (2020). Analisis Media Pembelajaran Flashcard untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Genius*, 1(1), 38
- Suci, Dewi Nur, Saifulah, Aslikha. (2019). Implementasi Tasawuf untuk Meningkatkan Karakter Mahasiswa Universitas Yudharta Pasuruan. *Jurnal Ilmu al-Quran dan Tafsir Program Studi Ilmu al-Quran dan Tafsir*, 4(10)
- Umar Yampap, Deril Alfiance Kaligis. (2022). Penerapan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 3(2), 2809-3593